

ABSTRAKSI

Dengan berkembangnya pesatnya ruang lingkup dan ukuran suatu perusahaan, mengakibatkan jumlah operasi yang semakin meningkat dan kompleks. Sehingga manajemen akan banyak mengalami kesulitan dalam menjalankan fungsi pengendalian dan pengawasan di tiap tahapan operasi yang ada di dalam perusahaan. Salah satu cara pengendalian adalah adanya staf auditor internal.

Audit internal yang merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan secara menyeluruh atau hanya untuk fungsi atau aktivitas tertentu saja dalam perusahaan tergantung lingkup auditnya.

Salah satu fungsi yang menjadi obyek pemeriksaan oleh auditor operasional adalah unit produksi, yang tujuannya adalah untuk mengetahui apakah efisiensi dan efektivitas telah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan hasil akhir dari kegiatan audit internal adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan.

PT. ASSAB Steels Indonesia merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang *tool steel* yang mempunyai karakteristik berbeda dengan perusahaan dagang pada umumnya. Perusahaan ini melakukan proses lebih lanjut terhadap barang dagangannya sebelum dikirim kepada pembeli yang dikenal dengan proses pemotongan *material* dan penjualan dihitung berdasar berat barang tersebut. Proses pemotongan tersebut menimbulkan berbagai biaya yang salah satunya adalah biaya pemotongan.

Dengan adanya audit internal di PT. ASSAB Steels Indonesia mempunyai dampak terhadap ketepatan waktu pengiriman serta terhadap efisiensi biaya pemotongan dan profit. Namun meskipun dampak penerapan ini kecil terhadap efisiensi biaya pemotongan dan profit, dampak signifikan dapat terlihat di peningkatan pelayanan yang memuaskan seperti ketepatan waktu pengiriman.